

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak Awal Perkembangnya Peradaban Manusia Perencanaan Berbagai Pusat Kegiatan Dan Bangunan Turut Mewarnai Dinamika Kehidupan Manusia Secara Berdampingan. Melalui Perencanaan Manusia Mendapatkan Kehidupan Yang Bermanfaat Dan Berkarakter Bagi Kaum Atau Bangsa Agar Dapat Melakukan Aktivitas. Kebutuhan Terus Berkembang Sampai Saat Ini Dan Bukan Lagi Hal Baru Bagi Masyarakat Yang Merupakan Suatu Kewajaran. Semakin Maju Dan Modern Suatu Masyarakat, Makin Dirasakan Penataan Lingkungan, Sebab Usaha Manusia Menyeimbangkan Dan Menyeraskan Kebutuhan Hidupnya Menyatu Dengan Meleburkan Pada Alam Lingkungan.

Di Lain Pihak Perkembangan Tarap Hidup Masyarakat Dewasa Ini Dan Juga Berbanding Lurus Dengan Infrastruktur Tapi Pada Umumnya Masih Sedikit Masyarakat Yang Mengembangkan Pemikiran Kreatif Dan Inspirasi Baru, Mengembangkan Dan Mental Untuk Mencapai Tujuan Tersebut Tentu Perlu Adanya Perencanaan Atau Inisiatif Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat. Sejalan Adanya Aktivitas Hidup Masyarakat, Maka Diperlukan Adanya Suatu 2 Lembaga Yang Memimpin, Mengatur Dan Mengelolah Administrasi Pemerintahan Seperti Halnya Di Kabupaten Ngada.

Bentuk Susunan Pemerintah Daerah Ditetapkan Undang-Undang (Uud 45 Bab Iv Pasal 18),Dimana Negara Kesatuan Republik Indonesia Dibagi Dalam Daerah Otonom Dan Dalam Penjelasan Umum Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 4 Disebutkan¹ : *Dalam Rangka Pelaksanaan Azas Desentralisasi Di Bentuk Dan Disusun Daerah Propensi, Daerah Bupati Dan Daerah Kota Yang Berwenang Mengatur Dan Mengurus Kepentingan Masyarakat Setempat*

Menurut Prakarsa Sendiri Berdasarkan Aspirasi Masyarakat, Untuk Tujuan Tersebut Maka Daerah Perlu Diberikan Wewenang Untuk Melaksanakan Berbagai Urusan Rumah Tangganya Sendiri.

Demikian Pula Halnya Pada Pelaksanaan Pembangunan Kantor Bupati Kepala Daerah Kabupaten Ngada Yang Merupakan Bagian Dari Pembangunan Regional Bertujuan Untuk Mengembangkan Potensi Daerah Baik Sumberdaya Manusianya Maupun Sumberdaya Alamnya Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Seiring Dengan Pengembangan Dan Perluasan Ibu Kota Kabupaten Ngada Yang Berada Di Kota Bajawa Dan Bertambah Jumlah Pegawai Di Kabupaten Ngada, Berdasarkan Data Jumlah Pegawai Khusus Di Lingkungan Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada Diperkirakan Akan Mengalami Peningkatan Pada Masa Yang Akan Datang, Seiring Dengan Pemberlakuan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah Dimana Titik 4 Berat Otonomi Daerah Ditempatkan Pada Kabupaten/Kota. Sehubungan Dengan Ini Membawa Dampak Akan Bertambahnya Kegiatan Dan Kebutuhan Yang Beragam Di Segala Bidang, Sehingga Diperlukan Suatu Wadah Yang Dapat Mengakomodasikan Kebutuhan Tersebut.

Bertitik Tolak Dari Kondisi Dan Kecenderungan Tersebut Sehingga Kabupaten Ngada Perlu Perhatian Khusus Di Bidang Pembangunan, Terutama Dalam Pembangunan Kantor Pemerintahan. Salah Satu Bentuk Bangunan Pemerintahan Yang Perlu Diperhatikan Adalah Kantor Bupati, Disamping Itu Kondisi Fisik Kantor Bupati Sekarang Dirasakan Kurang Fungsional Dari Segi Pelayanan, Dimana Letak Masing-Masing Unit Atau Bagian Gedung Terpisah- Pisah, Dalam Artian Tidak Satu Atap, Dan Fasilitas Di Dalam Tapak Tidak Memenuhi Standar Kantor Bupati Pada Umumnya Ini Menyebabkan Fungsi Pelayanannya Kurang Efisien Sehingga Diperkirakan Untuk Merencanakan Kantor Yang Terpisah Tersebut Dalam Satu Atap, Dari Segi Sirkulasi Dan Site, Sangat Tidak Fungsional Dimana Bagian- Bagian

Dalam Kantor Bupati Tidak Terkoordinasi, Sehingga Timbul Masalah Apabila Masyarakat Ingin Mengurus Sesuatu Harus Bolak-Balik Melintas Jalur Yang Lain Sehingga Dari Segi Sirkulasi Tidak Efisien.

Disamping Kondisi Fisik Bangunan Yang Tidak Fungsional, Demikian Pula Dengan Bentuk Dan Penampilan Bangunan Yang Kurang Memberikan Ciri Khas Yang Berkesan Kebersamaan. Kegotong Royongan Kebutuhan Sebagai Abdi Pelayanan. Maka Mengambil Kesimpulan Bahwa Terdapat Hal Yang Perlu Dikaji Ulang Utamanya Dalam Konsep Perancangan Pembangunannya, Disesuaikan Dengan Kondisi Yang Ada, Perhatian Kami Juga Menyoroti Masalah-Masalah Efektifitas Penggunaan Ruang, Kebutuhan Ruang, Desain Interior Dan Eksteriornya.

Perencanaan Kantor Bupati Tersebut Perlu Dicermati Masalah Lokasinya Dan Disesuaikan Dengan Kebutuhan Dan Kegiatan Calon Pengguna, Serta Didukung Dengan Fasilitas Penunjang Sehingga Menjadi Daya Tarik Tersendiri Bagi Calon Pengguna Dan Daerah Tersebut. Perencanaan Tersebut Tidak Melupakan Adanya Faktor Sosial Dari Lingkungan Sekitar Serta Rencana Tata Ruang Kota Dimasa Yang Akan Datang.

Perencanaan Ini Juga Bertujuan Agar Bagaimana Melestarikan Unsur-Unsur Lokal Yang Secara Empiris Dibentuk Oleh Tradisi Turun-Temurun, Sehingga Bentuk Dan Sistem Terutama Yang Berkaitan Dengan Iklim Misalnya Penghawaan Dan Budaya. Setempat, Penanggulangan Terhadap Air Hujan, Dan Lain-Lain Sesuai Dengan Keadaan Alam Setempat. Mengatasi Yang Telah Dijelaskan Sebelumnya Berkaitan Dengan Permasalahan Tersebut, Untuk Itu Diperlukan Suatu Perencanaan Kantor Bupati Yang Mampu Memberi Ciri Khas Pada Bangunan Pemerintah Tersebut. Adapun Menjadi Penekanan Perencanaan Bangunan Pemerintahan Ini Adalah Pendekatan Tranformasi Arsitektur Vernakular , Dengan Harapan Agar Konsep Arsitektur Tranformasi Vernakular Ini Menjadi Ciri Khas Tersendiri Yang Mampu Menjadi Daya Tarik Bagi Pengguna Bangunan, Maka

Diperlukan Konsep Dan Sesuai Dengan Pertimbangan Untuk Kantor Bupati Yang Nantinya Diharapkan Mampu Menjadi Landmark Di Daerah Tersebut. Sekaligus Akan Menjadi Harapan Penulis Judul Ini Nantinya Menjadi Solusi Bagi Permasalahan Perancangan.

1.2 Identifikasi Masalah

- a) Kurangnya Penataan Ruang Yang Baik Sehingga Membuat Sirkulasi Aktifitas Dalam Ruangan Tidak Efektif.
- b) Menentukan Fasilitas Yang Baik Dan Nyaman Pada Kantor Bupati Sesuai Dengan Standar Yang Ada.
- c) Menentukan Jenis Struktur Yang Baik Untuk Bangunan Kantor Bupati Ngada.
- d) Menerapkan Konsep Pendekatan Arsitektur Transformasi Vernakular Di Bangunan Kantor Bupati Agar Bisa Merespon Dan Mencerminkan Ke Khsan Daerah Kabupaten Ngada.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah Di Atas Maka Dirumuskan Masalah Yang Dapat Di Ambil Adalah:

Bagaimana Rencana Pembangunan Kantor Bupati Ngada Dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular Sehingga Mampu Memberikan Ciri Khas Sebagai Identitas Lokal Kabupaten Ngada.

1.4 Tujuan Dan Sasaran Penulisan

1.4.1. Tujuan

- a) Menciptakan Sirkulasi Ruang Kantor Bupati Ngada Yang Nyaman Dan Sesuai Standar Yang Ada.
- b) Menghasilkan Dan Merancang Fasilitas Kantor Bupati Ngada Yang Memadai.
- c) Menciptakan Struktur Bangunan Kantor Bupati Di Lokasi Perencanaan Kantor Bupati Ngada

- d) Menghadirkan Bentuk Bangunan Kantor Bupati Ngada Yang Nencerminkan Daerah Kabupaten Ngada

1.4.2. Sasaran

- a) Terciptanya Sirkulasi Hubungan Ruang Bangunan Kantor Bupati Ngada Yang Nyaman Dan Sesuai Standar Yang Ada.
- b) Terciptanya Sistem Struktur Dan Kontruksi Pada Bangunan Kantor Bupati Ngada Yang Baik Secara Arsitektur Dengan Menyelesaikan Dengan Menyesuaikan Dengan Pendekatan Yang Dipilih.
- c) Terciptanya Perencanaan Dan Perancangan Kantor Bupati Ngada Yang Mampu Menampilkan Ciri Dan Budaya Di Daerah Kabupaten Ngada.

1.4.3. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Pemerintah
Menjadi Acuan Untuk Perencanaan Dan Perancangan Pembangunan Kantor Bupati Ngada.
- b) Bagi Penulis
Menjadi Acuan Untuk Perencanaan Dan Perancangan Pembangunan Kantor Bupati Ngada Menjadi Lebih Baik Dan Layak Digunakan, Serta Mampu Memenuhi Tugas Utama Mata Kuliah Arsitektur Yang Menjadi Penilaian Tahap Awal Untuk Bisa Melanjutkan Ke Tugas Akhir.

1.5 Lingkup Dan Batasan Pembahasan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Lingkup Pembahasan Difokuskan Pada Gagasan Yang Tepat Untuk Mengungkapkan Suatu Wadah Kantor Bupati Yang Berlokasi Di Kabupaten Ngada. Dengan Pendekatan Tranformasi Arsitektur Vernakuler Yang Berorientasi Pada Kegiatan Yang Bersifat Pemberian Pengetahuan Dan Sarana Untuk Pengembangan Pemerintahan Di Kabupaten Ngada Ditinjau Dari Disiplin Ilmu Arsitektur Dan Bidang Ilmu Penunjang Lainnya.

1.5.2 Batasan Pembahasan

Pembahasan Terbatas Pada Bangunan Kantor Bupati Dengan Memberikan Penjelasan Untuk Mengarahkan Dalam Perancangan Sesuai Dengan Penekanan Masalah Dibidang Arsitektur Mengenai Konsep Bangunan Berupa Bentuk, Penampilan, Penataan Ruang Dalam Dan Ruang Luar. Lokasi Tapak Wadah Disesuaikan Rencana Dengan Ruang Lingkup Perilaku Dan Kebutuhan Pelayanan Akan Sebuah Pemerintahan Mencakup Daerah Kabupaten Ngada.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

A. Data Primer

Data Primer Merupakan Sumber Data Yang Diperoleh Melalui Pengamatan SecaraLangsung, Diantaranya :

- Observasi Lapangan, Berupa Pengamatan Secara Langsung Objek Yang Dituju Untuk Mendapatkan Data Yang Diperlukan Berupa Foto Atau Gambar, Luasan Site, Vegetasi, Keadaan Topografi, Geologi, Hidrologi Serta Keadaan Lingkungan Non-Fisik Sekitar Lokasi Sehingga Mampu Menunjang Hasil Penelitian Hingga Kelayakan Studi Lokasi.
- Wawancara, Dilakukan Dengan Mengajukan Pertanyaan Secara Langsung Kepada Orang – Orang Yang Bertanggung Jawab Atas Penggunaan Lokasi Maupun Pihak – Pihak Lain Yang Mampu Melengkapi Kelengkapan Data – Data Yang Didapat Dari Pengamatan Lapangan.

Berdasarkan Metodologi Penelitian Di Uraikan Beberapa Jenis Data Yakni Sebagai Berikut :

Tabel 1.1 Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metoda	Analisis
1.	Dokumentasi Berupa Foto.	Kamera Pribadi	Pengambilan Data Secara Primer Dengan Mewawancarai Dan Mengambil Gambar Di Lokasi Perencanaan	Kebutuhan Bangunan Dan Pengelolaan Tapak

Sumber: Analisa Pribadi

B. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan Sumber Data Yang Diperoleh Melalui Berbagai Sumber Literatur Sebagai Penunjang Untuk Kelengkapan Penelitian, Juga Bisa Berupa Studi Banding Objek Sejenis Baik Melalui Media Elektronik Maupun Perpustakaan, Serta Kebijakan – Kebijakan Terkait Objek Yang Diteliti Dari Instansi – Instansi Terkait.

1.5.4 Teknik Analisa Data

1. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif Meliputi Hubungan Sebab Akibat Dalam Kaitannya Dengan Penciptaan Lingkungan Yang Memiliki Hubungan Dengan perencanaan kantor bupati Ngada.

- a. Hubungan Ruang Serta Pembagian Zoning Yang Direncanakan.
- b. Pengaruh Ruang Terhadap Kenyamanan Dan Keamanan Pengguna.
- c. Pengaruh Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar Lokasi Pengembangan.
- d. Pengaruh Bentuk Dan Tampilan Bangunan Terhadap Identitas

Kantor Bupati Yang Mencerminkan Ciri Khas Kabupaten Ngada.

- e. Pengaruh Kondisi Iklim Terhadap Bentuk Dan Tampilan Bangunan.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa Ini Dilakukan Dengan Membuat Perhitungan – Perhitungan Berdasarkan Studi Atau Standar Yang Telah Ditentukan Atau pun Sumber Lain Yang Berkaitan Dengan Kebijakan Atau Standar Pengembangan Terminal Pelabuhan Untuk Mendapatkan Sebuah Besaran Atau Luasan Ruang Serta Kebutuhan Ruang Yang Direncanakan. Analisa Ini Di orientasikan Pada :

- a. Jumlah Pengguna Bangunan Kantor Bupati.
- b. Dimensi Ruang, Baik Ruang Dalam Maupun Ruang Luar.
- c. Fasilitas, Perabot Yang Digunakan Pada Objek Perencanaan Sesuai Dengan Aktivitas Dan Fungsi Dari Bangunan.
- d. Proporsi Bentuk Dan Tampilan Bangunan.

1.6 Metode Dan Sistematika Pembahasan

1.6.1 Metode Pembahasan

Dalam Pembahasan Ini, Agar Tidak Menyimpang Dari Ketentuan Yang Berlaku, Dilakukan Dengan Cara :

- Studi Literatur, Dilakukan Untuk Lebih Mengetahui Dan Mendalami Mengenai Objek Yang Akan Di Rencanakan Serta Untuk Mendapatkan Bahan Perbandingan.
- Analisa, Berdasarkan Perolehan Data-Data Yang Ada Dianalisa Dari Berbagai Sumber Dikaitkan Dengan Pokok Uraian Disimpulkan Untuk Mengatur Strategi Perancangan Selanjutnya Dengan Hal-Hal Yang

Berpengaruh Diusahakan Melihat Persyaratan Standar Dari Berbagai Sudut Pandang Untuk Menyusun Konsep Dasar Program Perencanaan Yang Selanjutnya Sebagai Acuan Yang Akan Diterapkan Dalam Perencanaan Fisik Bangunan.

1.6.2 Sistematika Pembahasan

Sistematika Penelitian Ini Terdiri Atas 5 Bab Yaitu :

- Bab I Pendahuluan
Melingkupi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup/Batasan Dan Sistematika Penulisan.
- Bab Ii Tinjau Pustaka
Bab Ini Berisi Materi-Materi Mengenai Peraturan Otonomi Daerah, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, Standar Pembangunan Bangunan Negara Dan Teknis Perencanaan Dan Pelaksanaan, Peraturan Uu Tentang Bangunan Gedung, Penjelasan Mengenai Transformasi Arsitektur Dan Studi Banding Kantor Bupati.
- Bab Iii Tinjauan Obyek Perencanaan
Bab Iii Ini Membahas Tinjauan Lokasi Penelitian, Fisik Dasar Yaitu Pengetahuan Tentang Iklim Dan Topografi. Sosial Budaya Dan Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan Meliputi Data-Data Mengenai Kantor Bupati Ngada
- Bab Iv Analisia Perancangan
Bab Iv Membahas Analisis Perencanaan Kantor Bupati Kabupaten Ngada Yang Mencakup Analisis Aktifitas Pengguna, Analisa Kesesuaian Lahan, Analisis Bentuk Dan Tampilan

Bangunan, Analisis Struktur, Dan Analisis Utilitas.

- Bab V Konsep Perancangan

Pada Bab Ini Berisi Mengenai Semua Yang Sudah Di Analisis Pada Bab Sebelumnya Di Terapkan Atau Dituangkan Pada Bab Ini Dengan Memperhatikan Analisis-Analisis Yang Sudah Di Buat Untuk Menghasilkan Suatu Konsep Perancangan Yang Baik.